



PELATIHAN ECOPRINT UNTUK KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS

**Kurniati Zainuddin^{1*)} | Haerani Nur²⁾ | Faradillah Firdaus³⁾ | Rohmah Rifani⁴⁾
| Dian Novita Siswanti⁵⁾**

¹²³⁴⁵⁾Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar
kurniati.zainuddin@unm.ac.id

Abstract : *People with disabilities can be trained to be productive with a number of skills, but training individuals with disabilities apparently requires more strenuous effort and takes longer. Therefore, parents or families can take a role in optimizing it. Batik is a product that has high selling value and is quite easy to make. Providing batik and ecoprint training to families with disabilities is an effort to empower families, and these skills can also be taught to families with disabilities.*

Keywords: *Ecoprint, Children with Special Needs, Training*

Abstrak: Penyandang disabilitas dapat dilatih untuk bisa produktif dengan sejumlah keterampilan, namun melatih individu dengan disabilitas rupanya membutuhkan usaha yang lebih berat dan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, orangtua atau keluarga dapat mengambil peran untuk mengoptimalkannya. Batik adalah salah satu produk yang bernilai jual tinggi dan cukup mudah membuatnya. Memberikan pelatihan batik tulis dan *ecoprint* kepada keluarga disabilitas menjadi salah satu upaya pemberdayaan keluarga, dan juga keterampilan ini dapat diajarkan kepada keluarganya yang menyandang disabilitas.

Kata Kunci: *Ecoprint, Individu Berkebutuhan Khusus, Pelatihan*

A. PENDAHULUAN

Individu yang berkebutuhan khusus sering disebut dengan penyandang disabilitas. memiliki sejumlah keterbatasan namun beberapa orang penyandang disabilitas masih dapat dilatih untuk bisa produktif dengan sejumlah keterampilan. Bukan hanya latihan keterampilan untuk kemandirian dalam untuk aktivitas harian, bahkan juga dapat dilatih untuk melakukan pekerjaan yang lebih produktif dan bernilai ekonomi. Keterampilan motorik bagi beberapa penyandang disabilitas menjadi isu yang sering dianggap menjadi hambatan untuk bekerja dan menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi. Namun dengan pengenalan bakat dan potensi serta latihan yang memadai, penyandang disabilitas dapat berhasil untuk membuat produk yang bernilai.

Melatih individu berkebutuhan khusus rupanya membutuhkan usaha yang lebih berat dan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, orangtua atau keluarga dapat mengambil peran untuk mengoptimalkannya. Menjadi seorang orangtua adalah tanggung jawab yang besar, terlebih lagi bagi ibu penyandang disabilitas. Meskipun mungkin ada tantangan tambahan yang dihadapi, ibu penyandang disabilitas memiliki potensi yang luar biasa

untuk membantu anak-anak mereka mencapai kemandirian. Dengan melatih keterampilan yang relevan, ibu dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam membimbing anak-anak mereka menuju kehidupan yang lebih mandiri.

Salah satu keterampilan yang dapat diajarkan oleh Orangtua pada penyandang disabilitas adalah membuat Ecoprint, teknik mencetak menggunakan pewarna alami dari tumbuhan, telah menjadi semakin populer di kalangan pecinta seni dan pecinta lingkungan. Namun, kegiatan ini juga menawarkan peluang yang signifikan bagi penyandang disabilitas. Pelatihan Ecoprint bukan hanya memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga memberdayakan mereka dalam menciptakan karya seni yang unik. Dalam artikel ini, kami akan membahas manfaat pelatihan Ecoprint bagi penyandang disabilitas dan bagaimana pelatihan ini dapat memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan keterampilan baru.

Adapun beberapa manfaat keterampilan membuat ecoprint bagi penyandang disabilitas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kreativitas dan Ekspresi Diri: Pelatihan Ecoprint memberi penyandang disabilitas kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas dan mengembangkan keterampilan artistik mereka. Teknik ini melibatkan proses mencetak menggunakan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya yang menghasilkan motif dan warna alami pada kain atau media lainnya. Dalam pelatihan ini, mereka dapat belajar memilih dan memanfaatkan tumbuhan, memahami efek warna dan tekstur yang dihasilkan, dan menciptakan karya seni yang unik sesuai dengan visi mereka sendiri.
2. Mendorong Kemampuan Sensorik: Pelatihan Ecoprint melibatkan interaksi langsung dengan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan air. Ini memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk meningkatkan kemampuan sensorik mereka. Mereka dapat merasakan tekstur, bentuk, dan aroma bahan-bahan alami ini, yang dapat meningkatkan persepsi mereka terhadap lingkungan sekitar dan memberi mereka pengalaman yang lebih mendalam dalam proses kreatif.
3. Membangun Keterampilan Teknis: Selain aspek artistik, pelatihan Ecoprint juga melibatkan keterampilan teknis yang dapat dikembangkan oleh penyandang disabilitas. Mereka dapat mempelajari teknik-teknik mencetak yang melibatkan pemilihan bahan, persiapan kain, pilihan dan pengaturan tumbuhan, serta penggunaan alat-alat cetak. Proses ini membantu mereka memperoleh keterampilan baru, meningkatkan koordinasi motorik halus, dan memperluas pemahaman mereka tentang teknik dan proses seni.

Peluang Bisnis dan Kemandirian Finansial: Pelatihan Ecoprint juga dapat membuka peluang bisnis dan kemandirian finansial bagi penyandang disabilitas. Setelah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang cukup, mereka dapat menggunakan hasil pelatihan untuk menciptakan produk-produk Ecoprint yang dapat dijual. Dengan memanfaatkan platform online atau melalui kerja sama dengan toko-toko seni dan kerajinan lokal, mereka dapat memasarkan karya seni mereka dan mendapatkan penghasilan sendiri.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelatihan ecoprint untuk keluarga disabilitas dirancang dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar: Langkah pertama dalam pelatihan Ecoprint adalah memperoleh pengetahuan dasar tentang teknik tersebut. Ini meliputi pemahaman tentang jenis-jenis tumbuhan yang cocok untuk mencetak, proses ekstraksi pewarna alami, pemilihan bahan, dan prinsip-prinsip desain.

2. **Persiapan Bahan:** Setelah memperoleh pengetahuan dasar, langkah berikutnya adalah mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Ini termasuk kain yang akan dicetak, tumbuhan yang akan digunakan sebagai sumber pewarna, dan zat fiksatif alami seperti kapur sirih atau cuka. Kain perlu dicuci dan dipersiapkan sesuai petunjuk agar siap untuk dicetak.
3. **Pemilihan dan Penempatan Tumbuhan:** Tahap selanjutnya adalah memilih tumbuhan yang akan digunakan untuk mencetak. Tumbuhan dapat berupa daun, bunga, batang, atau bahkan biji. Pilih tumbuhan dengan warna dan bentuk yang menarik, dan letakkan mereka dengan hati-hati di atas kain yang telah dipersiapkan. Eksperimen dengan penempatan tumbuhan dan pola yang berbeda untuk menciptakan efek yang diinginkan.



Gambar 1. Proses Pencetakan

4. Proses pencetakan, Pencetakan pola daun dan tumbuhan di atas kain dilakukan dengan memukul (Pounding) daun agar mengeluarkan zat warna yang akan menempel di kain sesuai dengan pola tumbuhan yang menjadi pewarna. Teknik Pounding ini lebih sederhana dibanding teknik mengukus (steam).



Gambar 2. Teknik Pounding

5. **Fiksasi dan Finishing:** Setelah proses pencetakan selesai, langkah berikutnya adalah memfiksasi pewarna pada kain. Ini dilakukan dengan merendam kain dalam zat fiksatif alami seperti kapur sirih atau cuka. Fiksasi ini membantu mencegah pewarnaan luntur dan memastikan warna tetap tahan lama pada kain. Setelah proses fiksasi, kain dapat dibilas dan dikeringkan.

6. Pasca pelatihan, peserta diharapkan dapat mengajari keluarganya yang menyandang disabilitas untuk dapat terlibat dalam kegiatan membatik. Hasil karya bersama ini selanjutnya akan dibantu untuk dipasarkan, dengan demikian diharapkan lambat laun dapat terbentuk pemberdayaan keluarga disabilitas melalui batik yang dihasilkan.



Gambar 3. Pemasaran Hasil

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara kepada peserta setelah sepekan mengikuti pelatihan mengemukakan bahwa pelatihan ini memberikan beberapa dampak bagi pengetahuan dan keterampilan mereka. Mereka mampu mengetahui dan memahami teknik-teknik dasar ecoprint seperti bagaimana memilih kain, memilih pewarna alami, dan tumbuhan yang tepat, serta bagaimana prinsip mencetak yang benar. Selain itu keterampilan melakukan teknik pounding untuk mewarangi kain dan mencetak kain dengan bahan alam, menjadi lebih meningkat. Peserta merasakan bahwa setelah pelatihan mereka lebih mampu menyeleksi, menepatkan dan mencetak tumbuhan di atas kain, dengan lebih cepat rapi, dan warna yang lebih cerah.

Selama pelatihan, peserta didorong untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri melalui desain dan pemilihan tumbuhan. Evaluasi menunjukkan adanya perkembangan dalam kreativitas peserta dan kemampuan mereka untuk menghasilkan karya seni yang unik. Dengan demikian kemandirian dan rasa percaya diri orangtua dalam membantu anak-anak mereka juga meningkat. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan orangtua untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan Ecoprint, memberikan arahan, serta memberikan dukungan dan dorongan yang diperlukan.

Dampak pada Anak Berkebutuhan Khusus: Dalam pelatihan Ecoprint, orangtua belajar bagaimana mengajarkan anak-anak mereka tentang teknik ini dan melibatkan mereka dalam kegiatan mencetak. Dampaknya pada anak berkebutuhan khusus mencakup:

- Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak.
- Mendorong ekspresi diri dan kreativitas anak melalui pemilihan tumbuhan dan desain.
- Meningkatkan rasa percaya diri anak ketika mereka melihat hasil

D. KESIMPULAN

Evaluasi dari hasil pelatihan ecoprint pada orangtua dengan anak berkebutuhan

khusus menunjukkan bahwa dengan pelatihan ini peserta memperoleh:

1. Pengetahuan dan Pemahaman tentang teknik Ecoprint, pemilihan tumbuhan yang tepat, serta prinsip dasar mencetak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta seiring berjalannya pelatihan.
2. Keterampilan Praktis dalam mencetak menggunakan teknik *pounding*
3. Kreativitas dan Ekspresi Diri dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri melalui desain dan pemilihan tumbuhan.
4. Kemandirian dan Percaya Diri orangtua dalam membantu anak-anak mereka. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan orangtua untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan Ecoprint, memberikan arahan, serta memberikan dukungan dan dorongan yang diperlukan.
5. Dampak pada Anak Berkebutuhan Khusus mencakup:
 - Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak.
 - Mendorong ekspresi diri dan kreativitas anak melalui pemilihan tumbuhan dan desain.
 - Meningkatkan rasa percaya diri anak ketika mereka melihat hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M. Aftab, F. 2007. In vitro micropropagation and rhizogenesis of teak (*Tectona grandis* L.) Pak J Biochem Mol Biol 40(3)
- Alvanila. 2019. DIY: Teknik Mewarnai Kain Dengan Ecoprint, Mudah dan Ramah Lingkungan <https://hitsbanget.com/diy-teknik-mewarnai-kain-dengan-ecoprint-mudah-dan-ramah-lingkungan/>
- Ayaran, I. Dari A ke Z. Tas Handmade. Step by Step & Pola. 2017. Indie Publishing. Depok
- Bahan Kain. 2018. Kenali Jenis Bahan Kain untuk Ecoprint. <https://www.bahankain.com/2018/09/08/kenali-jenis-bahan-kain-untuk-ecoprint>
- Darajat, A. S, & M.H.D. Susilowati. 2018. Physical and Facilities Factors Influencing Tourist Distribution in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. E3S Web of Conference. Vol.73. EDP Series.
- Darmawan, O.W., 2019. Asyiknya Belajar Dendrologi Melalui Ecoprint Basic Sutra. www.menlhk.go.id
- Feldberg, W. 2014. Eco Printing with Native Plants. Turkey Red Journal. Vol. 18. Issue 2.
- Fithriah, F. F., M.H.D. Susilowati., N. Rizqihandari. 2018. Tourist Movement Patterns between Tourism Site in DKI Jakarta. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Vol 145/1. IOP Publ.
- Fitinline. 2018. Kenali Lebih Dalam 8 Jenis Serat Kain Alami dan Buatan di Baju yang Anda Akan Pakai. <https://fitinline.com/article/read/kenalilebih-dalam-8-jenis-serat-kain-alami-dan-buatan-di-baju-yang-andapakai/>
- Flint, India, 2008. Eco Colour. Botanical Dyes for Beautiful Textiles. Interweave Press, Colorado, USA.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid II. 2. Yay. Sarana Wana Jaya, Jakarta